

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, BINDING TIME,
AND AUDITOR CHANGES ON THE AUDIT DELAY OF
MANUFACTURING COMPANIES ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE LIST**

Vina Putri Utami

IAIN Tulungagung

vinaputriutami@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the importance of paying attention to audit delay in the delivery of financial reports and audit reports. This report is used for decision making, so the audit report must be submitted on time. So that the factors that can affect the audit delay need to be considered, for example liquidity, solvency, the length of the engagement, and the change of auditors. The purpose of this study is to examine the effect of the variable liquidity, solvency, length of engagement, and auditor turnover on audit delay of manufacturing companies listed on the IDX. Using this type of associative research and sampling using purposive sampling, the research shows the following results. Partially the liquidity, solvency, engagement period and auditor turnover variables have a significant effect on the audit delay of manufacturing companies listed on the IDX. Simultaneously, the variable liquidity, solvency, engagement period and auditor turnover have a significant effect on audit delay for manufacturing companies listed on the IDX.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Working Capital Turnover, Profitability*

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya perusahaan yang menawarkan securities sahamnya pada publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdampak dalam peningkatan aktivitas jual beli saham di pasar bursa. Berdasarkan website sahamok.com, pada periode 12 September 2017 sekitar 555 perusahaan tercatat di BEI.¹ Dari jumlah sekian banyaknya dibagi ke dalam 9 sektor usaha. Tiga sektor diantaranya, yaitu sektor industri dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi tergolong sebagai perusahaan manufaktur. Diketahui bahwa terdapat 144 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Dengan banyaknya jumlah tersebut, berarti setiap perusahaan yang tercatat akan menanggung beban persaingan yang sangat kompleks. Karena untuk menarik para investor sehingga dapat memberikan kucuran dananya, setiap perusahaan harus dapat menyajikan laporan keuangan yang bermutu. Laporan keuangan yang bermutu disebut juga laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan dan

penyajiaannya dilakukan secara tepat waktu.

Salah satu faktor penting untuk menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah lamanya waktu untuk menyelesaikan proses audit sampai dengan laporan audit diterbitkan. Laporan audit ialah laporan yang dibuat auditor eksternal untuk memberikan opini terhadap kewajaran suatu laporan keuangan. Laporan audit yang disampaikan secara on time tidak dapat dipungkiri dengan adanya campur tangan auditor independen, yang bertugas dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Dalam Islam kegiatan pemeriksaan atau audit dijelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 6 yang artinya *“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”*²

¹ www.sahamok.com .

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim dan Terjemah, (Surakarta : Az-ziyadah, 2014), hal. 516

Setiap laporan keuangan perusahaan harus disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan yang disertai laporan audit yang diterbitkan oleh KAP. Untuk meminimalisir adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan, BAPEPAM dan LK menerbitkan surat keputusan tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: 431/BL/2012 menjelaskan rentang waktu penyampaian laporan audit kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya empat bulan setelah periode pembukuan berakhir.³

Penyampaian laporan audit secara tepat waktu penting diperhatikan agar terhindar dari adanya penundaan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Audit delay yang semakin cepat dapat mempengaruhi perilaku pengguna laporan dalam mengambil keputusan sehingga informasi memberikan nilai yang lebih. Namun, pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang belum

menyampaikan laporan keuangan auditan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah daftar perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018.

³ Melyda Wijayanti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, dan Pergantian Auditor pada Audit Delay", dalam Artikel Ilmiah, 2015, hal. 2.

Tabel 1
Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Audit
dan Belum Melakukan Pembayaran atas Denda Keterlambatan

No	Kode	Nama Perusahaan	Status
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
2	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018.
3	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
4	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
5	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
6	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
7	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
8	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.
9	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018.
10	NPS	PT Nipress Tbk	Belum menyampaikan laporan keuangan audit 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.

Sumber : www.idx.co.id

Diindikasikan bahwa audit delay suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Misalnya adalah faktor likuiditas, solvabilitas, jangka waktu perikatan, dan pergantian auditor. Berdasarkan permasalahan diatas dan atas rekomendasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2018), yang mana peneliti menambah faktor likuiditas dan solvabilitas, serta menambah tahun

pengamatan sehingga tidak hanya tiga tahun.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Auditing menurut Mulyadi yaitu proses dalam mendapatkan bukti dari asersi-aseri yang berkaitan dengan kejadian ekonomi. Proses ini dilakukan agar didapat kesetaraan antara asersi tersebut dengan indikator yang menjadi acuan

penilaian. Yang mana hasil yang diperoleh akan disampaikan kepada para pengguna.⁴ Sedangkan menurut Sukrisno Agus, definisi auditing yakni tindakan pemeriksaan laporan keuangan dan catatan pendukung yang dilakukan oleh pihak independen dengan proses yang tersistem guna memberikan penilaian tentang wajar tidaknya suatu laporan.⁵

Audit secara umum dapat diartikan sebagai proses untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan guna memberikan opini tentang kewajaran laporan tersebut. Opini audit dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu pendapatan wajar tanpa pengecualian; pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjabar; pendapat wajar dengan pengecualian; pendapat tidak wajar; tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).⁶ Proses audit dilakukan oleh pihak independen atau akuntan publik, dalam hal ini adalah auditor eksternal. Dalam menjalankan

tugasnya, akuntan publik perlu memperhatikan SPA (Standar Perikatan Audit) yang telah ditetapkan dan disahkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses dalam menguraikan pos-pos yang terdapat pada laporan keuangan dengan tujuan agar lebih jelas dalam menilai kinerja perusahaan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Agar dapat dipahami oleh semua pihak, maka perlu dilakukan sebuah analisis terhadap laporan keuangan.

Melalui pengolahan lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis, akan didapatkan prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa datang. Tidak hanya itu, kelemahan ataupun kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat diidentifikasi. Sehingga dapat

⁴ Mulyadi, Auditing Edisi ke-6, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), hal. 9.

⁵ Sukrisno Agus, Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik, (Jakarta : Salemba Empat, 2017), hal. 4.

⁶ Rusdiana dan Aji Saptaji, Auditing Syariah (Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan laporan Keuangan), (Bandung : CV Pustaka Setia, 2018), hal. 333.

diinterpretasikan ke dalam posisi keuangan yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷ Hasil dari analisis laporan keuangan akan sangat membantu menginterpretasikan berbagai kaitan kunci dan kecenderungan dapat *memberikan basic consideration* mengenai potensi kesuksesan perusahaan di masa yang akan datang.⁸

Likuiditas

Rasio likuiditas diartikan sebagai alat ukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang lancarnya atau kewajibannya yang telah jatuh tempo.⁹ rasio ini disebut juga sebagai rasio modal kerja. Karena selain bertujuan untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi utang, rasio ini juga dapat digunakan sebagai alat uji kecukupan dana. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mampu melunasi utang lancarnya. Dalam buku yang ditulis oleh Danang Sunyoto menyatakan jika perusahaan tidak likuid, maka dampak yang akan diterima oleh

perusahaan akan sangat dirasa, terlebih yang berkaitan dengan peluang dalam memperoleh laba.¹⁰

Dalam prespektif Islam, utang yang telah jatuh tempo harus sesegera mungkin dilakukan pelunasan. Diriwayatkan dalam sebuah hadits oleh Bukhari Muslim: “*dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda, penundaan pembayaran utang oleh orang kaya adalah kezhaliman. Jika salah seorang diantara kalian diminta untuk mengalihkan utang kepada orang kaya, maka hendaklah dia menerimanya.*”¹¹

Solvabilitas

Rasio solvabilitas diartikan sebagai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.¹² Mengingat sumber dana salah satunya adalah didapat dari pihak ketiga yaitu utang, maka besarnya pun harus disesuaikan agar tidak menjadi beban bagi perusahaan itu sendiri. Hasil rasio solvabilitas yang tinggi berdampak pada timbulnya

⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi 1, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 67.

⁸ Karioyo, Analisis laporan keuangan, (Malang: UB Press, 2007), hal. 24.

⁹ Kasmir, Analisis Laporan, hal. 110.

¹⁰ Danang Sunyoto, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : PT Buku Seru, 2013), hal. 86.

¹¹ Mardani, Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 142.

¹² Kasmir, Analisis Laporan, hal. 151.

risiko kerugian yang besar tetapi kesempatan untuk memperoleh laba juga besar. Sedangkan apabila rasio solvabilitas rendah, maka risiko kerugian yang dihadapi juga rendah. Namun pada saat perekonomian tinggi memiliki kemungkinan pengembalian hasil yang rendah. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan agar hasil pengembalian dana hasil pinjaman pihak ketiga harus mampu menyeimbangkan risiko yang dihadapi.

Dalam Islam, kegiatan utang piutang dalam rangka untuk menambah jumlah harta haruslah disertai niat untuk mengembalikan. Diriwayatkan dalam sebuah hadits oleh Al-Bukhaari: *“barang siapa meminjam harta manusia dan dia ingin membayarnya, maka Allah akan membayarkannya. Barang siapa yang meminjamkannya dan dia tidak ingin membayarnya, maka Allah akan menghilangkan harta tersebut”*.¹³

Jangka Waktu Perikatan

Jangka waktu perikatan atau disebut juga sebagai audit tenure ialah

¹³ Aplikasi Hadits : Kumpulan Hadist Shahih Rasulullah SAW, (VF Studio, 2019).

lamanya Kantor Akuntan Publik dan klien dalam menjalankan perikatan yang berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan.¹⁴ Dapat dikatakan, semakin lama perikatan suatu KAP dengan kliennya dapat menimbulkan seorang auditor paham akan entitas klien. Walaupun begitu, waktu yang dibutuhkan dalam proses audit sehingga dapat menerbitkan laporan audit belum dapat dijamin akan terselesaikan dengan cepat. Tergantung dari tingkat profesionalitas auditor itu sendiri.

Jangka waktu perikatan diukur dari jumlah tahun jasa audit yang diberikan oleh suatu KAP secara berturut-turut. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 menyatakan pemberian jasa audit atas informasi keuangan oleh KAP terhadap suatu entitas dilakukan maksimal 5 tahun pembukuan. Diperbolehkan melaksanakan penugasan lagi setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit tersebut.¹⁵

¹⁴ Sanggit Adi Pradipta, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay)”, dalam Publikasi Ilmiah, 2018, hal. 6.

¹⁵ 15Presiden Republik Indonesia, Salinan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun

Pergantian Auditor

Tindakan yang dilalui oleh klien yang berkaitan dengan pergantian auditor disebut juga sebagai auditor swicthing.¹⁶ Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangannya kepada auditor yang telah terdaftar. Mereka juga dapat melakukan pergantian auditor secara sukarela atau dikarenakan adanya norma yang mengikat guna menjaga tingkat independensi. Pada penelitian ini pergantian auditor diukur menggunakan variabel dummy. Bagi perusahaan yang berganti auditor ditandai dengan angka 1 dan yang tidak berganti auditor ditandai dengan angka 0.

Audit Delay

Audit delay diartikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan audit. Waktu penyampaian laporan audit dapat dihitung berdasarkan waktu yang digunakan oleh auditor mulai tanggal tutup buku laporan

perusahaan sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit.¹⁷

Tentunya dalam melakukan proses audit dibutuhkan waktu yang tidak sebentar agar laporan audit dapat disampaikan dengan tepat. Namun demikian harus tetap memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM dan LK. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : 431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah periode pembukuan berakhir.¹⁸

Menurut Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa mengenakan sanksi atas

2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, (Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2015).

¹⁶ Pradipta, "Analisis Faktor-Faktor.", hal. 5.

¹⁷ Pradipta, "Analisis Faktor-Faktor", hal. 2.

¹⁸ Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, (Jakarta : Kepala Bagian Umum, 2012).

keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai berikut:¹⁹

1. Peringatan tertulis I, dikenakan kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender.
2. Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), dikenakan kepada emiten jika mulai hari ke-31 hingga hari ke-60 belum juga menyampaikan laporannya.
3. Peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), dikenakan kepada emiten jika mulai hari ke-61 hingga hari ke-90 belum juga menyampaikan laporan keuangannya dan atau menyampaikan laporan keuangan tetapi tidak memenuhi kewajiban membayar denda sebagaimana dimaksud dalam peringatan tertulis II.
4. Suspensi atau penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat di Bursa, dikenakan kepada emitan jika

mulai hari ke-91 tetap belum menyampaikan laporan keuangannya dan atau menyampaikan laporan keuangan tetapi tidak memenuhi kewajiban membayar denda sebagaimana dimaksud dalam peringatan tertulis II dan III.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor, variabel yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan proses statistik.²⁰ Objek penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling merupakan suatu cara dalam menentukan sampel penelitian yang dapat merepresentatifkan populasi.²¹ Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode purposive sampling. Sampel adalah bagian dari sejumlah populasi dengan karakteristik yang dimilikinya.

¹⁹ Direksi PT Bursa Efek Jakarta, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi, (Jakarta : t.p, 2004).

²⁰ Juliansyah Noor, Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 38.

²¹ Riduwan, Dasar-Dasar Statistika, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 11.

Kriteria pemilihan sampel melalui syarat berikut:

Tabel 2
Penentuan Sampel

1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek	144
2	Tidak termasuk dalam sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi sub	(85)
3	Tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan	(17)
4	Periode laporan tidak berakhir	(1)
5	Laporan keuangan disajikan	(15)
Jumlah		26
Sampel penelitian periode 2015 - 2018		104

Data yang didapatkan dari hasil penelitian memerlukan analisis lanjutan guna menghasilkan kesimpulan penelitian. Tahap-tahap dalam menganalisisnya antara lain: uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi utang

lancarnya, maka semakin panjang pula audit delay yang dihasilkan. Sebaliknya, jika perusahaan berada pada kondisi ketidakmampuan dalam melunasi utang lancarnya, maka audit delay yang dihasilkan akan pendek atau singkat.

Rasio likuiditas merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid atau tidak likuid tergantung dari kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendeknya adalah perusahaan yang likuid. Sebaiknya, perusahaan yang tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya disebut tidak likuid. Kondisi yang seperti ini tidak diharapkan oleh kebanyakan perusahaan. Karena mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki dana yang cukup. Sehingga akan berdampak pada peluang dalam memperoleh laba.²²

Hubungan antara likuiditas dengan audit delay termasuk hubungan yang linier. Perusahaan

²² Danang Sunyoto, Analisis Laporan Keuangan, hal. 86.

yang berada pada kondisi likuid membutuhkan analisis yang semakin kompleks dari auditor. Beberapa diantaranya mengenai tingkat likuid yang dihasilkan apakah mampu dicapai pada periode berikutnya, mengingat salah satu pertimbangan investor dalam memberikan kucuran dana adalah dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan. Kemudian bagaimana dengan kondisi aktiva lancar yang menjadi jaminan utang lancar perusahaan, apakah dapat meyakinkan bahwa aktiva lancar dapat menutup utang lancar yang dimilikinya. Sebab aktiva lancar dalam kaitannya dengan likuiditas merupakan sumber ekonomi yang diharapkan oleh perusahaan karena bisa dicairkan sewaktu-waktu atau memiliki jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Atas pertimbangan-pertimbangan yang seperti inilah yang dapat berdampak pada lamanya waktu penyelesaian audit.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila solvabilitas atau besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang semakin tinggi, maka tingkat audit delay semakin panjang. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat solvabilitas yang dimiliki perusahaan, maka tingkat audit delay juga semakin pendek. Oleh sebab itu antara solvabilitas dan audit delay disebut dengan hubungan searah.

Teori yang dikemukakan oleh Kasmir menyatakan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Agar tidak menjadi beban perusahaan, besaran utang pun harus disesuaikan. Besaran utang yang tinggi memiliki kemungkinan perusahaan menghadapi risiko yang tinggi pula. Namun juga memiliki kesempatan dalam memperoleh pengembalian yang tinggi.²³ Seperti yang sudah kita kenal istilah high risk.high return.

Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan mengakibatkan seorang

²³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi 1, hal. 151.

auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam melaksanakan proses audit. Hal ini dikarenakan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan total aktiva yang dimiliki memungkinkan perusahaan dalam kondisi kerugian atau kesulitan keuangan. Sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam memeriksa utang-utang yang timbul.

Pengaruh Jangka Waktu Perikatan Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa jangka waktu perikatan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin lama jangka waktu perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan, maka semakin memperpendek jangka waktu penyelesaian proses audit. Atau dengan kata lain audit delay perusahaan tersebut semakin cepat. Sebaliknya, apabila jangka waktu perikatan semakin pendek memungkinkan audit delay yang dihasilkan semakin panjang atau lama.

Jangka waktu perikatan disebut juga sebagai audit tenure diartikan sebagai lamanya Kantor Akuntan Publik dengan klien menjalin perikatan dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.²⁴ Adanya perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan klien dalam jangka waktu yang lama memungkinkan auditor untuk mempunyai pemahaman yang lebih terhadap bisnis klien. Sehingga dapat mendorong terciptanya proses audit yang semakin cepat. Dengan demikian, penyampaian laporan audit kepada BAPEPAM dan LK dapat dilakukan sebelum melampaui batas maksimal yang telah ditetapkan.

Walaupun jangka waktu perikatan yang lama mempunyai dampak positif terhadap cepatnya penyampaian laporan audit, namun tetap harus diperhatikan bahwa Peraturan Pemerintah (PP) mengatur jangka waktu maksimal Kantor Akuntan Publik boleh memberikan jasa auditnya adalah lima tahun. Hal ini dimaksudkan tidak lain adalah untuk menjaga tingkat independensi antara Kantor Akuntan Publik dengan klien.

²⁴ Pradipta, "Analisis Faktor-Faktor.", hal. 6.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor ataupun perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor tidak akan berdampak pada audit delay suatu perusahaan tersebut. Walaupun sebuah perusahaan mempunyai frekuensi yang besar terhadap adanya pergantian auditor, hal itu tidak akan memperpanjang lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.

Pergantian auditor tidak hanya dikarenakan adanya keharusan pemenuhan terhadap norma yang memikat perusahaan tetapi juga dikarenakan sikap sukarela dari perusahaan itu sendiri. Dalam banyak kasus, kesukarelaan itu muncul karena keinginan perusahaan dalam mencari auditor baru yang lebih berkualitas daripada auditor yang sebelumnya. Meskipun demikian, seorang auditor baik auditor yang lama maupun auditor yang baru akan

bersikap profesional pada tugas yang diembannya. Auditor akan membuat perencanaan audit dengan matang sebelum proses audit dilakukan. Oleh sebab itu, adanya pergantian auditor tidak akan berpengaruh terhadap audit delay karena seluruh auditor akan melalui proses yang sama sebelum proses audit dilaksanakan, yaitu perencanaan audit. Dan perencanaan audit tentu dilakukan dengan maksimal agar proses audit juga berjalan dengan lancar.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Jangka Waktu Perikatan, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Jangka Waktu Perikatan, dan Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun pada penelitian secara parsial terdapat satu variabel yaitu pergantian auditor yang tidak berpengaruh, namun variabel likuiditas memberikan pengaruh positif, variabel solvabilitas memberikan pengaruh positif, dan

variabel jangka waktu perikatan memberikan pengaruh negatif.

Berkaitan dengan penyediaan informasi yang akurat dan relevan, oleh sebab itu audit delay merupakan hal yang penting, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Bagi pihak intern perusahaan, semakin pendek audit delay yang dihasilkan maka semakin cepat pula perusahaan melaporkan laporan keuangan dan lapran auditnya kepada BAPEPAM dan LK. Sementara bagi pihak ekstern perusahaan, audit delay yang singkat akan membantu mempercepat pihak ekstern, khususnya investor dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan, proporsi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan angka yang rendah. Yang berarti variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang lemah dengan variabel terikat yaitu audit delay. Sehingga mencerminkan adanya variabel bebas yang mempunyai korelasi kuat yang tidak terdapat dalam penelitian yang dilakukan.

SIMPULAN

Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya tingkat likuiditas, maka analisis yang dilakukan auditor semakin bertambah karena berhubungan dengan kelangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga audit delay menjadi semakin lama.

Variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proporsi utang yang tinggi dibandingkan aktiva perusahaan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Namun juga mempunyai peluang pengembalian yang tinggi. Sehingga auditor membutuhkan tingkat kehati-hatian yang lebih dikarenakan perusahaan yang memiliki utang yang tinggi biasanya mengalami kondisi kesulitan keuangan.

Variabel jangka waktu perikatan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena semakin lama

perikatan yang terjalin antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya memungkinkan auditor mempunyai pemahaman yang lebih terhadap bisnis klien. Sehingga laporan audit dapat disampaikan dengan cepat.

Variabel pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam banyak kasus, penerimaan penugasan oleh auditor dilakukan sebelum tahun fiskal berakhir. Dan setiap auditor yang akan melaksanakan tugas audit akan bersikap profesional yaitu dengan membuat perencanaan yang matang agar pelaksanaan audit berjalan dengan lancar.

Likuiditas, solvabilitas, jangka waktu perikatan, dan pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian menunjukkan hubungan yang sedang. Dan hanya sekitar 26,6 % variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Artinya terdapat variabel bebas yang

mempunyai korelasi kuat tetapi tidak dilakukan pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aplikasi Hadits: Kumpulan Hadist Shahih Rasulullah SAW*. 2019. VF Studio. Direksi PT Bursa Efek Jakarta. 2004.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Jakarta : t.p.
- Juliandi, Azuar, et. all.. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Karioyo. 2007. *Analisis laporan keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2012. Salinan Keputusan Ketua Badan

- Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta : Kepala Bagian Umum.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. Al-Qur'anul Karim dan Terjemah. Surakarta : Az-ziyadah.
- Mardani. 2014. *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidi, Ali. 2016. *Statistika 1*. Jakarta : Alim's Publishing.
- Mulyadi. 2014. *Auditing Edisi ke-6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Pradipta, Sanggit Adi. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay)*, Publikasi Ilmiah.
- Presiden Republik Indonesia. 2015. *Salinan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana dan Aji Saptaji. 2018. *Auditing Syariah (Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan laporan Keuangan)*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Widodo, Agus dan Kwardiniya Andawaningtyas. 2017. *Pengantar Statistika*. Malang : UB Press.
- Wijayanti, Melyda. 2015. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, dan*

*Pergantian Auditor pada Audit
Delay. Artikel Ilmiah.*

www.sahamok.com